

LITURGI

KEBAKTIAN MINGGU, 08 NOVEMBER 2015



*“Korban Kristus Yang Sempurna Menjadi Dasar
Kepercayaan Umat Tuhan”*

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat**

LITURGI KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 08 November 2015

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

*“Korban Kristus Yang Sempurna
Menjadi Dasar Kepercayaan Umat Tuhan”*

Pdt. Imanuel Kristo

PEMBUKA

(berdiri)

Pnt : Marilah, masuklah – Temuilah Tuhan dalam persekutuan kita.

J : Dengan sukacita kami datang kepada Tuhan.

Pnt : Marilah kita pujikan lagu dan memuliakan nama-Nya

J : *(menyanyikan pujian)*

HAI, PUJI NAMANYA

PKJ. 55:1-3

1. Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,
dan puji nama-Nya, hai cakrawala.
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:
mari semuanya menyembah Tuhan.
Refrein:
Haleluya ! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya ! kar'na kasih-Nya tak terp'ri.
Haleluya ! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya ! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.
2. Hai, puji nama-Nya, tumbuh-tumbuhan,
dan puji nama-Nya, jenis bijian.
Hai, puji nama-Nya, buah-buahan:
mari semuanya menyembah Tuhan.
Refrein.

3. Hai, puji nama-Nya, ikan di laut,
dan puji nama-Nya, burung di langit.
Hai, puji nama-Nya, hai hewan-hewan:
mari semuanya menyembah Tuhan.
Refrein.

VOTUM DAN SALAM

(berdiri)

PF : Kita memasuki kebaktian ini dengan pengakuan bahwa pertolongan kita datang dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi serta memelihara seluruh ciptaan-Nya.

J : Terpujilah Tuhan untuk semua pemeliharaan-Nya.

PF : Salam sejahtera bagi saudara-saudara yang datang dalam nama Tuhan, Tuhan memberkati saudara.

J : Dan memberkati saudara juga.

KATA PEMBUKA KEBAKTIAN

(duduk)

PF : *“Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:1-3).*

PUJIAN JEMAAT

SEPERTI WANITA DI PINGGIR SUMUR

PKJ 245 : 1 - 3

1. Seperti wanita di pinggir sumur,
betapa haus jiwaku.
‘Ku mendengar Yesus berkata,
“Minumlah air hidup yang kekal.”

Refrein:

**Ya Tuhanku, b'ri aku minum
dan puaskan haus jiwaku;
b'riku makan, hingga jiwaku kenyang.
Ya Tuhan, baharui diriku.**

- 2. Tak terbilang orang yang merindukan
nikmatnya dunia yang fana;
tetapi tiada harta indah
setara Yesus Kristus, Tuhanku.**

Refrein.

- 3. Hai saudara, bila jiwamu haus,
yang fana jangan kau kejar.
Kau pasti dis'lamatkan Tuhan
bila engkau berdoa pada-Nya.**

Refrein.

DOA PENGAKUAN DOSA

(duduk)

PF : *(menaikkan Doa Pengakuan Dosa)*

NYANYIAN PENYESALAN

DI HATIKU, YA YESUS

PKJ. 198:1-2.

- 1. Di hatiku, ya Yesus, Tuhan, bersabdalah,
agar tenang hatiku dan hilang kuatirku.**

Refrein :

Di hatiku, ya, di hatiku, Tuhan, bersabdalah;

'ku berserah, pasrah penuh: bersabdalah, ya Tuhan.

2. **Sucikanlah, ya Yesus, diriku yang cemar;
pakailah aku Tuhan, meraih yang sesat.**

Refrein.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Bagi setiap kita yang dengan jujur mengakui dosanya di hadapan Tuhan, maka firman Tuhan menuliskan demikian: *“dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya”.* (Roma 3:24-25). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

J : Terpujilah Tuhan karena kasih karunia-Nya.

SEINDAH SIANG DISINARI TERANG PKJ. 242 : 1,2

1. **Seindah siang disinari terang cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia.
Kasih-Nya besar; agung dan mulia cara Tuhan mengasihiku.**

-----Jemaat Saling Memberikan Salam Damai-----

2. **Sedalamnya laut seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak
cara Tuhan mengasihiku.
Damai-Nya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh
cara Tuhan mengasihiku.**

PELAYANAN FIRMAN

- DOA EPIKLESIS
- PEMBACAAN ALKITAB

Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kisah Rut 3:1-5, 4:13-17.

¹ Lalu Naomi, mertuanya itu, berkata kepadanya: "Anakku, apakah tidak ada baiknya jika aku mencari tempat perlindungan bagimu supaya engkau berbahagia? ² Maka sekarang, bukankah Boas, yang pengerja-pengerjanya perempuan telah kautemani itu, adalah sanak kita? Dia pada malam ini menampi jelai di tempat pengirikan; ³ maka mandilah dan beruraplah, pakailah pakaian bagusmu dan pergilah ke tempat pengirikan itu. Tetapi janganlah engkau ketahuan kepada orang itu, sebelum ia selesai makan dan minum. ⁴ Jika ia membaringkan diri tidur, haruslah engkau perhatikan baik-baik tempat ia berbaring; kemudian datanglah dekat, singkapkanlah selimut dari kakinya dan berbaringlah di sana. Maka ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan." ⁵ Lalu kata Rut kepadanya: "Segala yang engkau katakan itu akan kulakukan."

¹³ Lalu Boas mengambil Rut dan perempuan itu menjadi isterinya dan dihampirinyalah dia. Maka atas karunia TUHAN perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki. ¹⁴ Sebab itu perempuan-perempuan berkata kepada Naomi: "Terpujilah TUHAN, yang telah rela menolong engkau pada hari ini dengan seorang penebus. Termasyhurlah kiranya nama anak itu di Israel. ¹⁵ Dan dialah yang akan menyegarkan jiwamu dan memelihara engkau pada waktu rambutmu telah putih; sebab menantumu yang mengasihi engkau telah melahirkannya, perempuan yang lebih berharga bagimu dari tujuh anak laki-laki." ¹⁶ Dan Naomi mengambil anak itu serta meletakkannya pada pangkuannya dan dialah yang mengasuhnya. ¹⁷ Dan tetangga-tetangga perempuan memberi nama kepada anak itu, katanya: "Pada Naomi telah lahir seorang anak laki-laki"; lalu mereka menyebutkan namanya Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : **Syukur kepada Allah !**

Mazmur 127

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

**Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah,
sia-sialah usaha orang membangunnya.**

**Jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota,
sia-sialah pengawal berjaga-jaga.**

1. Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi,
dan duduk-duduk sampai jauh malam,
dan makan roti yang didapat bersusahpayah;
sebab Tuhan memb'rikannya pada yang dikasihi-Nya
pada waktu dia tidur.

Refrein.

2. Ya, anak-anak itu milik pusaka Tuhan.
Buah kandungan itu suatu upah
Bagaikan anak-anak panah di tangan pahlawan,
begitulah anak-anak di masa muda!
Berbahagia yang mengisi penuh tabung panahnya
Dia tak 'kan mendapat malu,
bila dia berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

Refrein.

Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat Ibrani 9:24-28.

²⁴ Sebab Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap

hadirat Allah guna kepentingan kita. ²⁵ Dan Ia bukan masuk untuk berulang-ulang mempersembahkan diri-Nya sendiri, sebagaimana Imam Besar setiap tahun masuk ke dalam tempat kudus dengan darah yang bukan darahnya sendiri. ²⁶ Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya. ²⁷ Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, ²⁸ demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Markus 12:12,38-44.

¹² Lalu mereka berusaha untuk menangkap Yesus, karena mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, jadi mereka pergi dan membiarkan Dia.

³⁸ Dalam pengajaran-Nya Yesus berkata: "Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, ³⁹ yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan, ⁴⁰ yang menelan rumah janda-janda, sedang mereka mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat." ⁴¹ Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. ⁴² Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. ⁴³

Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. ⁴⁴ Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."

PF : Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

J : *(menyanyikan)* Haleluya-Haleluya-Haleluya

- **KOTBAH**

"Korban Kristus Yang Sempurna Menjadi Dasar Kepercayaan Umat Tuhan"

- **SAAT TEDUH**

Kebaktian I : Bapak Tulus

Kebaktian II : G4 Voice

Kebaktian III : PS. Efrata

Kebaktian IV : PS. Angelic Kids 2

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Bersama gereja di segala abad dan di segala tempat, mari kita ikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli.

J : **Aku Percaya...**

KHUSUS KEBAKTIAN III Pk. 10.00 WIB

PERKENALAN ANGGOTA BARU

KEBAKTIAN I, II, III & IV

DOA SYAFAAT

(duduk)

PERSEMBAHAN

Pnt : Saudara-saudara, sekaranglah waktunya kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan, firman Tuhan menuliskan demikian:
“Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah” (2 Korintus 9:12)

J : *(menyanyikan pujian)*

BUKAN KARNA UPAH-MU PKJ. 265 : 1, 2.

do = d, 4 ketuk.

- 1. Bukan kar'na upahmu
dan bukan kar'na kebajikan hidupmu,
bukan persembahanmu
dan bukan pula hasil perjuanganmu:
Allah mengampuni kesalahan umat-Nya,
oleh kar'na kemurahan-Nya;
melalui pengorbanan Putra Tunggal-Nya
ditebus-Nya dosa manusia.**

Refrein:

**Bersyukur, hai bersyukur,
kemurahan-Nya pujilah!
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!**

**2. Janganlah kau bermegah
dan jangan pula meninggikan dirimu;
baiklah s'lalu merendah
dan hidup dalam kemurahan kasih-Nya.
Keangkuhan tiada berkenan kepada-Nya;
orang sombong direndahkan-Nya.
Yang lemah dan hina dikasihi-Nya penuh,
yang rendah 'kan ditinggikan-Nya.
*Refrein.***

(berdiri)

Pnt : *(menaikkan doa syukur atas persembahan yang terkumpul)*

LITURGI PENGUTUSAN

Pnt : Saudara dan saya di panggil untuk menjadi berkat bagi dunia ini,
menghadirkan damai sejahtera Allah dan mewujudkan
kehendak-Nya.

J : Dalam sukacita kami menyambut panggilan-Nya

TUHAN, TOLONGLAH, BANGUNKAN IMAN

PKJ 282:1,3,6

**1. Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.
Ubahlah hatiku, jamahlah diriku
biar ditangan-Mu berbentuk.
Tuhan, tolonglah bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.**

3. **Harta dan karya, takhta dan nama
kusembahkan bagi nama-Mu.
T'rimalah, ya Tuhan, baktiku bagi-Mu
dan berkati akta imanku.
Harta dan karya, takhta dan nama
kusembahkan bagi nama-Mu.**
6. **Kuingin hidup, 'ku rindu kerja
makin giat dan makin tekun.
Kuatkan batinku, hidupkan tekadku
menjadi bentara kasih-Mu.
Kuingin hidup, 'ku rindu kerja
makin giat dan makin tekun.**

PENGUTUSAN DAN BERKAT

(berdiri)

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

J : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

J : Kini dan selamanya.

PF : Pulanglah dengan damai dan terimalah berkat Tuhan: Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa, dari Tuhan Yesus Kristus dan persekutuan di dalam Roh Kudus menyertai Saudara-saudara kini dan selamanya, Haleluya.

J : (*menyanyikan*) Haleluya 5x, AMIN 3x.

